

EDISI: JUMAT, 6 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.483  0,04%
 (Kurs JISDOR pada 5 OKTOBER 2017)

STOCK MARKET

5 OKTOBER 2017

IHSG : **5.901,91 (-0,83%)**
 Volume Transaksi : 6,960 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,248 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,564 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,008 Triliun

BOND MARKET

5 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **236,7221**  **+0,05%**
 Gov Bond Index : 234,0665  **+0,05%**
 Corp Bond Index : 246,0063  **+0,07%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 5/10/17 (%)	Rabu 4/10/17 (%)
4,61	FR0061	6,1120	6,0940
9,61	FR0059	6,4502	6,4718
14,87	FR0074	7,0383	7,0339
18,62	FR0072	7,2465	7,2427

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,37%
			-1,09%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,53%
			-1,13%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,06%
			-0,74%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,08%
			-0,72%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,11%
			+0,15%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,03%
			+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
			+0,08%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,08%
			+0,12%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,08%
			+0,12%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,02%
			+0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
			+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
			+0,00%

Spotlight News

- Survei konsumen oleh BI pada September 2017 menunjukkan rasio pengeluaran konsumsi masyarakat meningkat seiring meningkatnya optimisme konsumen
- Pertumbuhan sektor ritel tahun ini diperkirakan jauh lebih rendah dari perkiraan awal walau realisasi belanja pemerintah terus naik
- Memasuki kuartal IV/2017, harga batu bara acuan terus mengukir catatan positif setelah membukukan kenaikan bulanan sebesar 2,13% menjadi US\$93,99 per ton untuk bulan Oktober 2017.
- Saham-saham di sektor perkapalan menawarkan valuasi menarik dan potensi kenaikan harga tinggi pada masa mendatang. Kinerja saham emiten perkapalan berpotensi membaik tahun depan
- Pelaku usaha mengharapkan kebijakan BI menurunkan suku bunga acuannya menjadi 4,25% akan mendorong bergairahnya bagi pertumbuhan hunian vertical
- Pemerintah dan swasta bekerja sama menyiapkan kawasan yang kompetitif di Karawang, Jawa Barat dan Gresik, Jawa Timur untuk menunjang industri otomotif agar berdaya saing tinggi

Economy

1. Urbanisasi Bisa Jadi Pendorong Pertumbuhan

Urbanisasi menjadi salah satu aspek pendorong perkembangan ekonomi suatu negara. Namun, saat ini Indonesia belum bisa memaksimalkan potensi itu. Sejauh ini, kontribusi urbanisasi terhadap PDB per kapita hanya sekitar 4% untuk setiap penambahan 1% populasi penduduk perkotaan. (Kompas)

2. Pajak Berorientasi pada Ruang Tumbuh Bisnis

Rencana penerbitan aturan tentang tata cara pajak di e-dagang sebaiknya berorientasi memberikan kepastian hukum dan menciptakan ruang tumbuh bisnis yang baik. Karena itu, potensi pajak dalam jangka pendek tidak menjadi target. (Kompas)

3. Konsumsi Masyarakat Meningkat

Survei konsumen Bank Indonesia pada September 2017 menunjukkan rasio pengeluaran konsumsi masyarakat mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya optimisme konsumen. (Bisnis Indonesia)

4. 2 Holding BUMN Siap Tahun Ini

Dua holding Badan Usaha Milik Negara akan rampung pada akhir tahun ini yakni, pertambangan dan migas, sedangkan holding perbankan ditargetkan menjadi tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Defisit Anggaran Hambat Reformasi Pajak AS

Defisit anggaran Amerika Serikat berpotensi menjadi hambatan utama bagi rencana reformasi pajak yang diusung oleh Presiden AS Donald Trump. Pasalnya, selama ini Pemerintah AS kesulitan merealisasikan program barunya akibat risiko pelebaran defisit anggaran nasional. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Proyek Listrik Tetap Berlanjut

Penurunan kinerja keuangan PLN (Persero) tidak memengaruhi pengerjaan proyek pengadaan listrik 35.000 megawatt. Proyek tetap dilanjutkan untuk mengejar target pemenuhan kebutuhan listrik di seluruh wilayah Indonesia pada 2019. Presiden Joko Widodo meminta PLN terus melakukan efisiensi agar harga listrik untuk konsumsi bisa dijual murah. (Kompas)

2. Tekfin Sentuh Kebutuhan Masyarakat

Solusi teknologi finansial bidang pembayaran dan penyaluran pinjaman diperkirakan semakin berkembang. Sebab, kedua solusi ini dinilai langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Laporan riset International Data Corporation (IDC) Financial Insight 2017 menyebutkan, layanan pembayaran bergerak diminati masyarakat Asia Pasifik. (Kompas)

3. Kawasan Industri Otomotif Disiapkan

Pemerintah dan swasta bekerja sama menyiapkan kawasan yang kompetitif di Karawang, Jawa Barat dan Gresik, Jawa Timur untuk menunjang industri otomotif agar berdaya saing tinggi. Sektor otomotif dinilai berkontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Ekspor Tekstil Dapat Capai US\$12,3 Miliar

Asosiasi Pertekstilan Indonesia menilai pertumbuhan ekspor industri tekstil dan produk tekstil pada tahun ini dapat mencapai US\$12,3 miliar seiring dengan perbaikan penjualan pada kuartal III/2017. (Bisnis Indonesia)

5. Ritel Diperkirakan Hanya Tumbuh 3%

Pertumbuhan sektor ritel sepanjang tahun ini diperkirakan jauh lebih rendah dari perkiraan awal walaupun realisasi belanja pemerintah terus mengalami kenaikan. (Bisnis Indonesia)

6. Pasar Properti Bakal Bergairah

Pelaku usaha mengharapkan kebijakan Bank Indonesia yang telah melonggarkan suku bunga acuannya menuju level 4,25% menjadi hal positif bagi pertumbuhan hunian vertikal. (Bisnis Indonesia)

7. Penguatan Batu Bara Terus Berlanjut

Memasuki kuartal IV/2017, harga batu bara acuan terus mengukir catatan positif setelah membukukan kenaikan bulanan sebesar 2,13%. Kementerian ESDM menetapkan harga batubara acuan pada Oktober 2017 naik 2,13% menjadi US\$93,99 per ton. (Bisnis Indonesia)

8. Ritel Otomotif Kelas Menengah Atas Tak Melemah

Daya beli konsumen ritel di sektor otomotif diyakini tidak sepenuhnya melemah. Kelas menengah ke atas masih mau melakukan pembelian dengan catatan ada produk baru. (Bisnis Indonesia)

9. Kelebihan Kapasitas 50%, Pemerintah Tolak Izin Investasi Dua Pabrik Semen

Pemerintah memperketat izin investasi pendirian pabrik semen seiring terjadinya kelebihan kapasitas hingga 50%. Pemerintah telah menolak dua dari empat pengajuan izin investasi pendirian pabrik semen. (Investor Daily)

Market

1. IPO GMF Kelebihan Permintaan

Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia, anak usaha PT Garuda Indonesia Tbk., mengalami kelebihan permintaan saham yang ditawarkan dalam penawaran umum untuk publik selama 2, 3, dan 4 Oktober 2017 sebanyak 2,6 kali. (Bisnis Indonesia)

2. Danareksa Mulai Kuasai Bisnis Underwriting Emisi Obligasi

Danareksa Sekuritas, anak perusahaan PT Danareksa (Persero), mulai tampil mendominasi bisnis penjaminan emisi obligasi pada tahun ini, setelah sejak 2011 tidak lagi menempati posisi puncak di bisnis ini. (Bisnis Indonesia)

3. Valuasi Jadi Daya Tarik Saham Sektor Perkapalan

Saham-saham di sektor perkapalan menawarkan valuasi menarik dan potensi kenaikan harga tinggi pada masa mendatang. Kinerja saham emiten perkapalan berpotensi membaik tahun depan seiring kenaikan harga sejumlah komoditas dan mulai dibukanya tender-tender proyek pengadaan kapal migas. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Kinerja Express Tak Hanya Akibat Aplikasi

Penurunan kinerja keuangan PT Express Transindo Utama Tbk terjadi akibat banyak hal. Upaya yang dilakukan, termasuk bekerja sama dengan perusahaan taksi aplikasi, belum mampu mendorong perbaikan kinerja. Kamis (5/10), saham perusahaan yang berkode TAXI ini turun 3,85% menjadi Rp 75 per lembar. (Kompas)

2. Rights Issue ESSA Tambah Jumlah Saham

Surya Esa Perkasa Tbk. menambah jumlah saham yang akan ditawarkan dalam aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. (Bisnis Indonesia)

3. ASRI Kembangkan Pasar Kemis

Alam Sutera Realty, Tbk. mempercepat pengembangan kawasan Suvarna Sutera seluas 2.600 hektare melalui mitra barunya, China Fortune Development Land (CFLD). (Bisnis Indonesia)

4. Intan Baruprana Finance Siap Rangkul Kreditur

Perusahaan pembiayaan PT Intan Baruprana Finance Tbk. menyatakan siap merestrukturisasi utang lewat pengadilan niaga setelah diajukan PKPU oleh krediturnya, PT Karya Duta Kreasindo. (Bisnis Indonesia)

5. DGIK Bakal Bersikap Kooperatif

Manajemen kontraktor swasta, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk., menyatakan bakal bersikap kooperatif dan terbuka terhadap berbagai pihak terkait kasus hukum yang menimpa perusahaan. (Bisnis Indonesia)

6. PRDA Pasang Target Moderat

Emiten jasa pelayanan penunjang kesehatan, PT Prodia Widyahusada Tbk. memasang target moderat untuk kinerja pendapatan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. HITS Siap Datangkan 2 Kapal

Untuk meningkatkan kinerja pendapatan, emiten pelayaran PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. siap mendatangkan dua kapal pengerukan dari luar negeri. (Bisnis Indonesia)